

Kelas : 8 SMP

Pelajaran : BAHASA INDONESIA

Semester/ Seri : 2 / TAP PAS-02

Pokok Bahasan : SEMUA MATERI SEM 2

Pilihlah Satu Jawaban yang Benar!

TEKS ULASAN

Bacalah teks ulasan berikut ini dengan cermat!

Film Dilan 1990 merupakan sebuah film yang sangat identik dengan kehidupan remaja pada saat itu. Mulai dari pacaran, tawuran, hingga konflik yang terjadi sesama teman. Film ini sukses membuat para penonton dibawa perasaan, terutama para wanita. Dilan menampilkan sosok lelaki yang sangat diidam-idamkan oleh para wanita. Latar film Dilan ini juga sesuai dengan judulnya tahun 1990. Demikian, properti yang digunakan dalam film ini juga tidak jauh berbeda dari tahun 90-an.

Sayangnya, film ini tidak menggambarkan suasana 1990— an secara keseluruhan. film Dilan 1990 ini merupakan film bagian pertama yang akan ada kelanjutan filmnya. Sehingga, bisa dibilang akhir dari film Dilan 1990 ini dinilai “nanggung”, tetapi cukup membuat penasaran banyak orang. film ini tidak hanya berpengaruh untuk kalangan remaja, tetapi orang yang sudah dewasa juga sangat antusias untuk menontonnya karena teringat kenangan di masa muda tepatnya tahun 1990-an.

- Objek dalam teks ulasan di atas adalah
 - Teks ulasan film, berisi gambaran umum mengenai tokoh tokoh pemeran disertai alasan pendukung yang berkaitan dengan proses penciptaan karya sastra.
 - Teks ulasan film, berisi penilaian mengenai keunggulan dan kelemahan film disertai alasan pendukung yang berkaitan dengan bidang perfilman
 - Teks ulasan film, berisi kesimpulan isi film disertai keunggulan dan kelemahan film
 - Teks ulasan film, berisi penilaian mengenai keunggulan dan kelemahan film, berupa buku nonfiksi dilengkapi dengan alasan pendukung
- Kalimat yang menyatakan kekurangan karya berdasarkan kutipan teks ulasan di atas adalah.....
 - Tema yang diangkat adalah tema umum
 - Film ini berlatar belakang kehidupan remaja tahun 1990-an
 - Film ini tidak menggambarkan suasana tahun 1990-an secara keseluruhan
 - Penggambaran tokoh acap kali berubah-ubah
- Keunggulan karya yang diapresiasi penulis dalam teks ulasan di atas adalah
 - tema, penokohan
 - kemasan cerita, tema
 - kemasan cerita, gaya bahasa
 - tema, perjuangan hidup

Bacalah teks berikut!

(1) Sebagian orang tidak terbiasa makan di pagi hari dengan alasan belum lapar, buru buru berangkat kerja atau sekolah dan lain lain. (2) Padahal sarapan merupakan hal yang paling penting saat kita akan memulai kegiatan di pagi hari. (3) Tubuh yang kekurangan asupan makanan di pagi hari maka akan kekurangan tenaga di siang hari saat melakukan aktivitas. (4) Namun, kita juga harus memperhatikan porsi sarapan, usahakan porsi makanan tidak banyak agar tidak menimbulkan kantuk saat beraktivitas. (5) Jadi, sarapan pagi secukupnya saja yang penting perut tidak kosong sehingga memiliki tenaga yang cukup untuk beraktivitas.

- Simpulan yang tepat berdasarkan teks persuasi di atas adalah...
 - Sebagian orang menganggap sarapan pagi bukan hal yang penting dilakukan
 - Membiasakan sarapan pagi yang cukup akan membuat tubuh memiliki kecukupan energi untuk melakukan berbagai aktivitas.
 - Tubuh yang kekurangan asupan makanan akan kekurangan tenaga di siang hari saat melakukan aktivitas.
 - Sarapan adalah hal yang paling penting dilakukan sebelum berangkat kerja atau Sekolah.
- Pernyataan penulis yang sesuai dengan kutipan teks persuasi di atas adalah...
 - Sarapan pagi akan membuat tubuh kita bugar, aktivitas lancar, dan mudah meraih prestasi
 - Jika kita tidak sarapan pagi tubuh pasti menjadi lemas dan kita menjadi malas untuk melakukan aktivitas pada siang hari.
 - Buru buru berangkat kerja atau sekolah menjadi alasan seseorang tidak sempat sarapan pagi.
 - Masyarakat wajib sarapan pagi sebelum melakukan aktivitas apapun sehingga produktivitas kerja tidak terganggu.
- Fakta yang mendukung argumen penulis dalam teks persuasi di atas ditandai dengan nomor....
 - (1) dan (3)
 - (3) dan (5)
 - (2) dan (4)
 - (1) dan (4)

DRAMA

Perhatikan ilustrasi drama berikut!

(1) Jo : Hey, jalan yang bener dong! (keluar dari mobil)
Yuda : (tampak terkejut dan menguasai diri) Maaf Pak.
(2) Jo : (melotot) maaf, maaf!
Bapak : Sudahlah Jo, dia sudah minta maaf kok, lagi pula ayah buru-buru nanti terlambat ke kantor (cepat menyusul keluar dari mobil).

TEKS PERSUASIF

(3) Jo : Tidak bisa, dia harus diberi pelajaran! (nyaris melayangkan tinju).
 Bapak : Sabar Jo, (melihat kasihan pada Yuda) Kau pergilah Nak!
 Yuda : Terima kasih Pak!
 Bapak : Hey, apa yang kau Bawa, Nak? (heran) Kamu jual lukisan?
 Yuda : Iya Pak, ini lukisan kaca.
 Bapak : Sungguh baru kali ini aku melihat lukisan kaca, biasanya saya di rumah memajang lukisan kanvas, lukisan kertas, lukisan bulu dan lain lain. Tapi, lukisan ini? Ah ya berapa kamu menjual ini?
 Yuda : Yang mana Pak?
 Bapak : Semuanya, Ah, sudah jangan bingung, gini aja gimana kalau lukisan itu saya beli lima juta rupiah.
 Yuda : Apa? Lima juta!
 Bapak : Apa kurang?
 Yuda : Cu....kup Pak

7. Watak Yuda disertai bukti yang tepat pada kutipan drama di atas adalah
- (A) Penakut, buktinya dia tidak berani membalas kekasaran Jo yang hampir memukulnya.
 - (B) Bertanggung jawab, buktinya dia tidak malu untuk meminta maaf pada Jo atas kesalahannya.
 - (C) Pencinta seni, buktinya ia rela menjual lukisan di pinggir jalan.
 - (D) Rendah diri, buktinya ia gugup saat lukisannya ditawarkan lima juta oleh Bapak.

TEKS FIKSI DAN NON FIKSI

Perhatikan daftar indeks buku berikut!

Tata Surya 29-56
 Drama Modern, 87
 Catatan Harian Seorang Koruptor, 191, 192
 Candi Mendut, 93
 Keluarga Cemara, 43
 Indramayu, 279
 Hidup Kedua, 1970, 129, 277-78
 Cisarua, 55-56
 Costail Party, 280-1

8. Indeks buku di atas di tulis berdasarkan pada....
- (A) pengarang
 - (B) halaman pendek
 - (C) judul
 - (D) topic
9. Berdasarkan kutipan indeks tersebut, dapat ditemukan kisah biografi yaitu
- (A) Candi Mendut
 - (B) Catatan Harian Seorang Koruptor
 - (C) Hidup Kedua
 - (D) Keluarga Cemara

Cermati teks fiksi berikut!

(1) Andini ialah gadis yang baik, hatinya lembut serta senang membantu orang yang lain.
 (2) Satu sore, Andini bersiap-siap pergi mengantar makanan untuk seorang nenek yang tengah sakit walau rumah nenek itu cukuplah jauh, Andini ikhlas menjenguknya.
 (3) Sepulang dari rumah si nenek, Andini kemalaman dan tersesat dalam hutan. Pohon-pohon besar berdiri berjejer seakan ingin menelannya dalam kegelapan, ia pun merasa takut dan kebingungan.

(4) Saat tengah kebingungan, tak terduga tiba tiba muncul ratusan kunang-kunang yang langsung membuat hutan terang benderang oleh kilau cahaya yang keluar dari badan mereka.
 (5) Seekor kunang-kunang memimpin di depan seperti mengomando teman-temannya untuk menunjukan jalan pulang pada Andini
 (6) "Terima kasih kunang-kunang. Kalian sudah menerangi jalanku!" kata Andini lega.

10. Kalimat yang menggunakan makna kias pada teks fiksi tersebut ditandai dengan nomor
- (A) 1 dan 3
 - (B) 3 dan 5
 - (C) 4 dan 6
 - (D) 1 dan 6

UNSUR KEBAHASAAN

11. Kalimat berantonim terdapat pada
- (A) Rina menyiapkan kue itu dengan susah payah
 - (B) mereka selalu menghadapi suka duka bersama
 - (C) hari ini semua orang bersuka ria
 - (D) gadis itu cantik jelita
12. Kalimat majemuk bertingkat tidak terdapat pada ..
- (A) semua temanku telah pulang, ketika aku datang
 - (B) pamanku memberitahukan bahwa dia akan datang
 - (C) modus perubahan kurikulum lebih terkesan sebagai ikhtiar dadakan
 - (D) Indonesia negara maritim, tetapi Indonesia menghadapi kendala serius dalam hal teknologi
13. Ketika perampokan itu terjadi, ayahku tidak ada di rumah.
 Konjungsi dalam kalimat di atas menyatakan hubungan
- (A) waktu
 - (B) tujuan
 - (C) sebab- akibat
 - (D) pertentangan
14. 1) Kalimat adalah satuan bahasa berupa kata atau rangkaian kata yang dapat berdiri sendiri. 2) Rangkaian itu menyatakan makna yang lengkap. 3) Kalimat adalah satuan bahasa terkecil yang mengungkapkan pikiran yang utuh, baik dengan cara lisan maupun tulisan. 4) Dalam wujud lisan, kalimat diucapkan dengan suara naik turun, dan keras lembut, disela jeda, dan diakhiri dengan intonasi akhir.
- Konjungsi korelatif terdapat dalam kalimat nomor
- (A) 1
 - (B) 2
 - (C) 3
 - (D) 4
15. Bagi siswa yang tidak membawa kartu ujian harap ke ruang Tata Usaha.
 Kalimat di atas tidak efektif karena
- (A) tidak terdapat predikat
 - (B) subjek kalimat tidak jelas
 - (C) tidak ada koma setelah kata ujian
 - (D) penulisan kapital pada kata Tata usaha salah